JURNAL

STUDI KASUS PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI NGRONGGOT, KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2016/2017

CASE STUDIES OF AGGRESSIVE BEHAVIOR GRADE EIGHT STUDENS IN MTS NEGERI NGRONGGOT, NGANJUK YEAR 2016/2017

Oleh:

RIFANI PURNAMAWATI

NPM: 12.1.01.01.0177

Dibimbing oleh :

1. **Dra. KHUSUSIYAH, M.Pd.**
2. **GALANG SURYA GUMILANG, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINNGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rifani Purnamawati
NPM	: 12.1.01.01.0177
Telepun/HP	: 085853091314
Alamat Surel (Email)	: fanneypurnama@gmail.com
Judul Artikel	: Studi Kasus Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri Ngronggot, Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: Fkip – Bimbingan Dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UN- PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri –Telp. (0354) 771576

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 28 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah, M. Pd.	Galang Surya G., M. Pd.	Rifani Purnamawati
NIDN. 0717115901	NIDN. 0731089001	NPM. 12.1.01.01.0177

STUDI KASUS PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI NGRONGGOT, KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2016/2017

Rifani purnamawati
12.1.01.01.0177
Fkip Bimbingan dan konseling

fanneypurnama@gmail.com
Khususiyah
Galang Surya Gumilang
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari adanya perilaku siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngronggot, Kab. Nganjuk, yang memiliki kecenderungan berperilaku agresif yaitu dengan menyakiti atau merugikan orang lain secara sengaja, perilaku ini ditunjukan dengan berbagai bentuk perilaku agresif dan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif denganjenis penelitian studi kasus. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa siswa kelas VIII di MTs N Ngronggot melakukan perilaku agresif secara verbal yaitu mengejek, mengolok, dan berbicara kasar sedangka nonverbal seperti memukul dan jahil berlebihan serta merusak benda milik orang lain sehingga menimbulkan kerugian dan mengganggu ketenangan pihak lain, selain itu faktornya adalah karena adanya provokator dari teman sebaya dan juga faktor keluarga serta kurangnya perhatian dari guru. Kesimpulan hasil dari penelitian ini adalah (1) bentuk-bentuk perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngronggot baik secara verbal maupun fisik adalah mencubit, menarik kerudung dari belakang,menyemprotkan air ke badan teman, mengolok-olok, mengejek, memukuli meja dengan penghapus papan tulis, mengusap muka teman dengan penghapus papan tulis, melempari kepala teman dengan gulungan kertas, menarik kaki teman, menggertak, memukul, membuat gaduh, keluar masuk kelas dan berkata kasar. (2) Sedangkan faktor yang mempengaruhi siswa tersebut berperilaku agresif adalah karena adanya provokasi dari teman sebaya, suhu udara yang panas, kurangnya perhatian dari guru dengan seringnya guru tidak berada di kelas, karena faktor bawaan individu seperti sifat dan kepribadian, faktor keluarga karena kurangnya perhatian dari orang tua.

KATA KUNCi: Perilaku Agresif.

I. LATAR BELAKANG

Di era globalisaai saat ini banyak remaja yang memperlihatkan tingkah laku negatif, perilaku negatif anak tersebut seperti suka melawan, gelisah, tidak stabil dan tidak bertanggung jawab. Pada umumnya perilaku negatif ini terjadi pada usia sekolah di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan sederajat. Dengan adanya perilaku ini menjadikan para orang tua dan juga masyarakat sekitar merasa resah dan kurang menyenangi perilaku tersebut tanpa disadari mereka memberikan

berbagai pelebelan buruk kepada remaja seperti sebutan nakal bandel dan sebagainya, maka dari itu justru karena pelebelan inilah yang menyebabkan remaja semakin memperlihatkan tingkah laku negatif, dalam hal ini mereka memanfaatkan penolakan dan ketidak sukaan lingkungan sekitarnya atas perilaku negatif yang dia perbuat sebagai bentuk pencarian perhatian terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga mereka akan terus menerus melakukan perilaku negatif tersebut jika tidak segera di berikan arahan dan bimbingan dengan benar. Oleh karena itu remaja membutuhkan arahan, bimbingan dan dukungan dari lingkungan sosial dan terutama orang tua agar tumbuh kembangnya berlangsung secara optimal.

Salah satu perilaku negatif yang ditunjukan remaja adalah perilaku agresif, yaitu suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja pada individu lain sehingga menyebabkan sakit fisik dan psikis pada individu lain.

Perilaku agresif menurut Restu dan Yusri (2013) merupakan perilaku yang secara sengaja diniatkan untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun verbal dan terhadap objek objek, dimana perilaku tersebut tidak diinginkan oleh orang yang menjadi korbannya. Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Restu dan Yusri, (2013) tentang jenis perilaku agresif siswa baik secara verbal maupun fisik diperoleh hasil seperti memukul, menendang, menjewer, mengejek, menghina berkata kasar, menarik teman sampai keluar kelas, mendorong, mencoret meja menggertak, dan sebagainya serta faktor penyebab perilaku agresif yang ditunjukan siswa adalah karena adanya provokasi, kekuasaan dan kepatuhan, suhu udara, dan frustasi. Faktor-faktor itulah yang memengaruhi keadaan psikologis anak sehingga dia menunjukan perilaku yang merugikan orang lain bahkan juga dapat berdampak buruk pada dirinya sendiri karena dapat mengganggu interaksi sosial mereka.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara singkat dengan wali kelas dan Guru BK yang dilakukan di lapangan diperoleh informasi tentang siswa MTs Negeri Ngronggot Kabupaten Nganjuk yang memiliki kecenderungan perilaku agresif dengan menunjukan perilaku seperti membuat gaduh di dalam kelas, sering keluar kelas dijam pelajaran, membolos, berkata kasar dan memukul Hal ini mengakibatkan banyak guru mata pelajaran yang mengeluh dan teman-teman yang lain pun merasa terganggu sehingga kurang menyenangi anak tersebut. Beberapa kali siswa tersebut dipanggil oleh Guru BK tetapi hanya terjadi sedikit sekali perubahan, bahkan terkadang dia mengulangi perbuatan yang sama.

Menurut Wali kelas VIII di MTs ini perilaku agresif yang ditunjukan oleh siswa tersebut karena adanya pengaruh dari luar sekolah, sifat bawaan dari siswa ini sendiri yang suka menggangu dan sulit untuk diberi nasihat, selain itu juga kurangnya perhatian dari wali murid, terlihat dari beberapa kali wali murid dari salah satu siswa yang berperilaku agresif tersebut dipanggil ke sekolah tetapi kurang ada respon yang baik dari wali murud siswa tersebut dengan alasan ada kendala pekerjaan, bahkan ketika wali murid tersebut dapat menghadiri panggilan dari sekolah wali murid tersebut berkata bahwa mereka sudah tidak kuasa lagi dan pasrah atas perbuatan yang anaknya perbuat, wali murid tersebut mengatakan bahwa mereka sudah mengupayakan berbagai macam cara tetapi anak tersebut tetap melakukan hal yang sama sehingga menyerahkan semua keputusan kepada pihak sekolah dan pihak sekolah pun memberi kebijakan untuk memberikan bimbingan dan kesempatan lagi jika sudah tidak bisa dipertahankan maka akan di kembalikan kepada pihak wali murid. Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan serta didukung dengan teori yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Studi Kasus Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII MTs Negeri Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017".

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Moleong (2016: 6).

Jenis penelitia yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus, dimana studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris untuk memudahkan peneliti dalam menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilaman batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan Yin (2013).

Tahapan dalam penelitian ini dimulai dari melakukan survey ketempat yang dituju dengan melakukan observasi secara singkat tentang adanya fenomena perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Tahap berikutnya adalah tahap pengembangan desain penelitian yaitu dengan membuat proposa penelitian dengan merencanakan apa saja yang akan dilakukan ketika penelitian sebenarnya

Tahap selanjutnya adalah penelitian sebenarnya, dimana peneliti mulai melakukan penelitian yang sudah direncanakan dalam proposal dan mengumpulkan data yang sudah dirancang. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti: observasi, wawancara (dalam penelitian ini menggunakan wawancara terbuka) dan dokumentasi. Yang terakhir adalah penulisan laporan berdasarkan data atau informasi yang sudah didapatkan sebelumnya secara lengkap yang berisikan hasil penelitian dan pemberian makna terhadap data yang telah diperoleh.

Sumber data penelitian ini adalah siswa dari kelas VIII , inisial MA, FB dan ZA, karena mereka berperan sebagai subjek penelitian serta sebagai pelaku aktif dalam aspek yang diteliti. Selain itu, guru BK dan teman sekelas siswa ini juga termasuk dalam pemberi informasi atau sumber data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam pengecekan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang memiliki kreteria tertentu (Moleong, 2016), yang terdiri dari: a) derajat kepercayaan *(credibility)*; b) keteralihan *(transferability)*; c) kebergantungan *(dependability)*; dan d) kepastian *(confirmability)*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Hasil dari penelitian yang di uraikan adalah 1) bentuk-bentuk perilaku agresif.2) fakto-faktor penyebab perilaku agresif. Berikut hasil penelitian tentang perilaku agresif siswa kelas VIII:

1. Bentuk-bentuk perilaku agresif

Berdasarkan hasil wawancara dengan MA dan juga salah satu teman sekelas MA yang berinisial SF diperoleh data tentang perilaku agresif yang dilakukan oleh MA diantaranya adalah mencubit teman, menarik kerudung teman dari belakang, menyemprotkan air ke badan teman, keluar masuk kelas saat guru tidak berada di kelas., gaduh. Hal ini sesuai dengan bentuk perilaku agresif yang dikemukakan oleh Sari (2013), yaitu jahil berlebihan, membuat kegaduhan atau keributan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan FB dan juga teman FB yang berinisial AJ diperoleh data tentang perilaku agresif bahwa FB pernah melakukan perilaku agresif diantaranya melempari kepala teman dengan gulungan kertas, menarik kaki teman ketika temannya tidur, berbicara kasar memukuli teman akibat dari saling mengejek baik ejekan tersebut diawali olehnya atau temannya, hal ini sesuai

dengan yang dikemukakan oleh Salmiati (2015), yaitu secara verbal seperti mengejek, membentak-bentak atau bicara kasar dan secra fisik yaitu memukul teman dan merusak benda milik orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ketiga yaitu h dan juga teman ZA yaitu DI di peroleh data bahwa ZA pernah melakukan perilaku agresif yaitu, memukuli meja, dengan penghapus papan tulis, ramai, mengusap muka temannya dengan menggunakan penghapus papan tulis, memukuli temannya di dalam kelas, menggoda teman perempuannya dengan kata-kata dan menakut-nakuti serangga, dia juga perah dipanggil oleh guru BK karena memecahkan kaca jendela kelas. maka hal itu sesuai perilaku agresif yang di kemukakan oleh Sari (2013), yaitu secara fisik seperti jahil berlebihan, membuat keributan dan kegaduhan, merusak barang milik orang lain, secara verbal mengejek.

2. Faktor penyebab perilaku agersif

Berdasarkan hasil wawancara yang dilkukan dengan MA, diperoleh data tentang faktor yang menyebabkan MA melakukan perilaku agresif tersebut diantaranya karena dipengaruhi oleh suhu udara yang panas, selain itu juga karena faktor kurangnya perhatian dari guru terlihat dari seringnya Guru tidak berada di dalam kelas sehingga selalu terlewatkan kejadian dan perilaku yang dilakukan oleh siswa-siswanya, kondisi tubuh yang kurang memungkin dikarenakan lapar. Hal ini sesuai dengan faktor yang di kemukakan oleh Saputri (2013), yaitu kurangnya perhatian dari Guru dan juga sesuai dengan penjelasan Restu dan Yusri (2013), yaitu suhu udara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan FB di peroleh data tentang faktor yang menyebabkan FB melakukan perilaku agresif adalah faktor kekuasaan disamping itu juga ada dorongan dan provokasi dari teman-temanya untuk melakukan perilaku tersebut. Hal ini sesuai dengan faktor yang dikemukakan oleh Restu dan Yusri (2013), yaitu disebabkan oleh provokasi dari pihak lain dan juga kekuasaan

Berdasarkan wawancara dengan ZA di peroleh data tentang faktor yang menyebabkan ZA melakulan perilaku agresif adalah karena faktor dari dari dalam dirinya sendiri yaitu sudah merupakan sifat bawaan selain itu karena adanya provokasi dari teman sebaya. hal ini sesuai dengan faktor perilaku agresif yang diungkapkan Restu dan Yusri (2013), yaitu karena dipengaruhi oleh provokasi dari orang lain, dan juga sesuai dengan penjelasan Salmiati, (2013) yaitu karena tidak bisa mengendalikan amarah.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku agresif siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngronggot maka dapat disimpulkan bahwa:

Adapun bentuk-bentuk perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngronggot baik secara verbal maupun fisik adalah mencubit, menarik kerudung dari belakang,menyemprotkan air ke badan teman, mengolok-olok, mengejek, memukuli meja dengan penghapus papan tulis, mengusap muka teman dengan penghapus papan tulis, melempari kepala teman dengan gulungan kertas, menarik kaki teman, menggertak, memukul, membuat gaduh, dan berkata kasar.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi siswa tersebut berperilaku agresif adalah provokasi, suhu udara, kurangnya perhatian dari guru, faktor bawaan individu, faktor keluarga.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Moleong, L.J. 2016. *Metodologi Penelitia Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Restu, Y. dan Yusri. 2013 Studi Tentang Perilaku Agresif Siswa di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*, (Online), 02 (01): 243-249, tersedia: http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor, diunduh 4 Oktober 2016.

Salmiati. 2015. Perilaku Agresif dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 8 Makassar). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, (Online), 1 (1): 66-76, tersedia: http://ojs.unMAc.id/index.php/jppk, diunduh 6 Oktober 2016.

Saputri, E.M. 2014. Hubungan Interaksi Sosial dan Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Baureno-Bojonegoro. *Jurnal BK UNESA*, (Online), 4 (1): 375–382, tersedia: http://ejournal.unesa.ac.id/article, diunduh 4 Oktober 2016.

Sari, SY. 2013. Penggunaan Konseling Kelompok Realita Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa di SMP PGRI 1 Karang Empat Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, (Online), 03 (01): 217 – 222, tersedia: http://ejournal.unesa,ac.id/article, diunduh 4 Oktober 2016.

Yin, R.K. 2013. *Studi Kasus: Desain Dan Metode*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.